

**ANALISIS PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL**

RINGKASAN SKRIPSI



Disusun Oleh:

NAMA: DOMINIKUS SATRIA PARETA

NIM: 2119 30988

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA**

LEMBAR PENGESAHAN

TUGAS AKHIR

SKRIPSI

ANALISIS PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL

Dipersiapkan dan disusun oleh:

DOMINIKUS SATRIA PARETA

Nomor Induk Mahasiswa: 211930988

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada hari Senin tanggal 1 Juli 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Manajemen (S.M.)



Susunan Tim Penguji:

Pembimbing

Astuti Purnamawati, Dra., M.Si.

Penguji

Bambang Setia Wibowo, SE., M.M.

Yogyakarta, 1 Juli 2024

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta

Ketua



Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh :

Dominikus Satria Pareta

NIM : 2119 30988

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menguji variabel Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran perusahaan terhadap Struktur Modal secara parsial maupun bersama – sama terhadap perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022. Populasi pada perusahaan ini sebanyak 17 perusahaan yang tergolong dalam perusahaan pertambangan sub-industri A132 yang bergerak di bidang jasa untuk alat berat pertambangan. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling*, dari 17 perusahaan diperoleh 14 perusahaan yang menjadi objek penelitian. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu uji regresi data panel.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Likuiditas tidak berpengaruh terhadap struktur modal, Profitabilitas berpengaruh terhadap Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal. Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap Struktur Modal dengan tingkat kemampuan variabel untuk menjelaskan Struktur Modal sebesar 35% dan 65% lainnya dijelaskan oleh variabel yang tidak termaksud dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

THE INFLUENCE OF LIQUIDITY, PROFITABILITY, AND COMPANY SIZE ON THE CAPITAL STRUCTURE OF MINING COMPANIES LISTED ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE

By:

Dominikus Satria Pareta

NIM : 2119 30988

ABSTRACT

This study was conducted to examine the variables of Liquidity, Profitability, and Company size on Capital Structure partially or together with mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2022 period. The population in this company is 17 companies classified as mining companies in sub-industry A132 which are engaged in services for heavy mining equipment. The sampling technique in this study used Purposive Sampling, from 17 companies obtained 14 companies which became the object of research. The data analysis technique used in this study is the panel data regression test.

The results of this study indicate that Liquidity has no effect on capital structure, Profitability affects Capital Structure and Company Size has no effect on Capital Structure. Liquidity, Profitability and Company Size jointly affect the Capital Structure with the level of variable ability to explain the Capital Structure by 35% and the other 65% is explained by variables not included in this study.

Keywords: Liquidity, Profitability, Company Size, Capital Structure.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

I. PENDAHULUAN

"Indonesia Emas 2045" adalah visi pemerintah Indonesia untuk meningkatkan pendapatan per kapita agar setara dengan negara maju pada tahun 2045 dengan strategi inovasi, produktivitas, ekonomi hijau, dan hilirisasi. Hilirisasi adalah proses transformasi ekonomi menuju struktur ekonomi yang lebih maju melalui kebijakan industrialisasi yang berfokus pada komoditas bernilai tambah tinggi. Hilirisasi ekonomi Indonesia memberikan manfaat besar dalam meningkatkan nilai tambah produk, mempercepat inovasi, mendukung pembangunan infrastruktur, dan memperkuat kapasitas perusahaan. Proses hilirisasi membantu negara tetap relevan dalam era globalisasi dengan memperluas pasar dan meningkatkan kualitas produk. Selain itu, hilirisasi juga mempengaruhi penerimaan negara non-pajak melalui sektor pertambangan yang merupakan salah satu yang terbesar di dunia. Perusahaan pertambangan Indonesia harus menerapkan prinsip keberlanjutan untuk mengurangi dampak buruk terhadap lingkungan dan masyarakat serta menjaga daya tarik bagi investor.

Perusahaan memerlukan struktur modal yang tepat untuk mendukung aktivitas dan pertumbuhannya. Struktur modal mencakup kombinasi utang dan ekuitas yang memengaruhi kinerja, risiko, dan nilai perusahaan. Perusahaan harus memperhatikan likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan dalam menentukan struktur modal yang optimal. Likuiditas penting untuk memastikan ketersediaan dana dalam jangka pendek, sedangkan profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan pendapatan dari operasionalnya. Sementara itu, ukuran perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan, ketersediaan pendanaan, dan stabilitas perusahaan.

Faktor-faktor seperti total aset, penjualan, laba, dan nilai pasar memengaruhi ukuran perusahaan. Perusahaan besar memiliki keuntungan dalam pengurangan pajak atas hutang dan akses dana dari lembaga formal. Dengan mempertimbangkan aspek-aspek tersebut, perusahaan harus memilih struktur modal yang paling sesuai untuk mengoptimalkan kinerja dan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pertumbuhan mereka. Selain itu, perusahaan juga perlu memperhatikan dampak kebijakan keuangan yang diambil bagi nilai perusahaan secara keseluruhan. Dengan pendekatan yang komprehensif dan mempertimbangkan teori-teori yang mendukung, perusahaan dapat mencapai keberhasilan finansial yang berkelanjutan dan berkelanjutan.

RUMUSAN MASALAH

1. Apakah likuiditas mempengaruhi struktur modal perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah profitabilitas mempengaruhi struktur modal perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah ukuran perusahaan mempengaruhi struktur modal perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

TUJUAN MASALAH

1. Untuk menguji pengaruh likuiditas terhadap struktur modal pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menguji pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

II. TINJAUAN PUSTAKA

LIKUIDITAS

Rasio likuiditas mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Current ratio menunjukkan seberapa baik perusahaan dapat membayar utang jangka pendeknya. Rasio ini penting dalam menilai likuiditas perusahaan. Semakin tinggi current ratio, semakin baik perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

PROFITABILITAS

Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan buat mengukur keahlian suatu perusahaan dalam menciptakan keuntungan dari operasional bisnisnya. Rasio ini membagikan cerminan tentang efisiensi serta kinerja industri dalam menciptakan laba dari bermacam aspek operasionalnya. Beberapa rasio profitabilitas yang sering digunakan antara lain *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Gross Profit Margin*. Dalam studi ini rasio profitabilitas yang dipakai *Return on Assets* (ROA). Menurut Westerfield dan Jordan (2008) ROA merupakan rasio yang penting dalam profitabilitas karena mengukur seberapa efisien Perusahaan menghasilkan laba dari setiap aset yang dimiliki.

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aktiva}}$$

UKURAN PERUSAHAAN

Ukuran perusahaan dalam konteks struktur modal merupakan skala perusahaan yang memengaruhi kebijakan keuangan dan pemilihan sumber pendanaan. Perusahaan dapat dikelompokkan menjadi besar, menengah, atau kecil berdasarkan total aset. Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan ditentukan berdasarkan logaritma natural (Ln) Total Aset, dengan perusahaan kecil $\text{Ln}(\text{Total Aset}) < 25$, perusahaan menengah $\text{Ln}(\text{Total Aset}) < 27$, dan perusahaan besar $\text{Ln}(\text{Total Aset}) \leq 27$. Rasio pertumbuhan perusahaan juga penting untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dari tahun ke tahun.

$$\text{SIZE} = \text{Ln}(\text{total aset})$$

HIPOTESIS PENELITIAN

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Profitabilitas adalah ukuran keuangan yang menunjukkan kemampuan sebuah perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari operasionalnya. Tingkat profitabilitas yang tinggi menghasilkan kekuatan finansial internal yang besar dan mengurangi ketergantungan pada utang. Dampaknya termasuk penurunan rasio hutang perusahaan dan berdampak negatif pada struktur modal. Tingkat profitabilitas yang tinggi menandakan perusahaan memiliki sumber dana internal yang kuat, dan dapat menahan laba tanpa perlu bergantung pada hutang eksternal.

H1 = Profitabilitas berpengaruh terhadap Struktur Modal

Rasio likuiditas merupakan ukuran untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan mudah. Perusahaan dengan likuiditas tinggi cenderung hindari utang karena sumber dana yang cukup. Likuiditas tinggi memberi sinyal positif kepada investor dan mengurangi risiko kebangkrutan. Laba ditahan digunakan untuk operasional, investasi, dan menjaga stabilitas jangka panjang. Manajer bertanggung jawab kelola laba ditahan untuk keberlangsungan perusahaan, memperhatikan kepentingan pemegang saham, karyawan, dan kreditur. Pengelolaan laba ditahan dengan bijak meningkatkan kepercayaan pemegang saham dan investasi jangka panjang. Laba ditahan bisa jadi indikator kinerja dan stabilitas perusahaan. Kesimpulannya, likuiditas berdampak negatif pada struktur modal perusahaan.

H2 = Likuiditas berpengaruh terhadap Struktur Modal

Ukuran perusahaan dalam konteks struktur modal merujuk pada skala perusahaan yang memengaruhi kebijakan keuangan dan sumber pendanaan. Perusahaan yang tumbuh cepat membutuhkan utang tambahan, sementara yang tumbuh lambat butuh modal kecil. Perusahaan kecil sering mengandalkan laba untuk investasi karena sulit mendapatkan dana luar seperti utang atau saham baru. Perusahaan besar punya lebih banyak pilihan pendanaan karena akses ke pasar modal. Tetapi, mereka juga cenderung menggunakan dana internal terlebih dahulu, sesuai teori pecking order. Bisnis kecil lebih cenderung gunakan dana internal, sedangkan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

perusahaan besar ikuti prinsip ini dalam memilih sumber pendanaan. Mereka baru cari dana luar jika dana internal tak mencukupi.

H3 = Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Struktur Modal

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang mengandalkan data angka untuk melakukan analisis dan membuat kesimpulan. Pendekatan ini sangat berguna dalam mengumpulkan, menganalisa, dan menyimpulkan data yang berkaitan dengan kinerja keuangan, kinerja saham, atau unsur-unsur lain yang mempengaruhi perusahaan dalam mengambil kebijakan bisnis perusahaan.

Menurut Sugiyono (2014), populasi yang terlibat dalam penelitian adalah keseluruhan subjek atau objek yang menjadi fokus penelitian. . Populasi pada penelitian ini memakai industri pertambangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia serta secara aktif menghasilkan laporan keuangan yang diperlukan pada periode 2019- 2022.

Sampel penelitian merupakan kumpulan dari populasi yang mencerminkan populasi secara keseluruhan dalam sebuah penelitian. Penelitian ini mengambil sampel perusahaan pertambangan sub-industri A132 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022. Pada penelitian ini, teknik *Purposive Sampling* digunakan, yang berarti bahwa pilihan sampel dibatasi oleh batasan tertentu. Sampel penelitian ini terdiri dari:

1. Perusahaan di Bursa Efek Indonesia dari 2019 - 2022
2. Perusahaan yang mengeluarkan laporan keuangan dari 2019 - 2022.
3. Perusahaan yang aktif memberikan data keuangan lengkap untuk menghitung variabel-variabel dalam penelitian ini selama periode 2019–2022.

Dengan metode *Purposive Sampling* didapat 14 perusahaan pertambangan sub-industri A132 yang menjadi objek dalam penelitian.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 4 1 Data Sampel Perusahaan Pertambangan Sub Industri A123 2019-2022

1	RATU PRABU ENERGI TBK	ARTI
2	DARMA HENWA TBK, PT	DEWA
3	DELTA DUNIA MAKMUR TBK	DIOD
4	SUMBER ENERGI ANDALAN TBK, PT	ITMA
5	SAMINDORESOURCES TBK	MYOH
6	PERDANAKARYA PERKASA TBK., PT	PKPK
7	PETROSEA TBK	PTRO
8	RADIANT UTAMAINTERINSCO TBK	RUIS
9	SIGMA ENERGY COMPRESSINDO TBK., PT	SICO
10	SMR UTAMA TBK., PT	SMRU
11	PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK., PT	TAMU
12	ULIMA NITRA TBK., PT	UNIQ
13	WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK., PT	WINS
14	GINTING JAYA ENERGI TBK, PT	WOWS

IV. HASIL PENELITIAN

Studi ini dilakukan untuk mengetahui likuiditas, profitabilitas, dan ukuran bisnis berdampak pada struktur modal pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019 hingga 2022. Penelitian ini melibatkan 17 perusahaan dari sub-industri pertambangan A132. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *Purposive Sampling*, yang memiliki kriteria dan batasan yang telah ditetapkan sebelumnya. Didapat 14 perusahaan melalui metode *Purposive Sampling* yang menjadi objek dalam penelitian ini.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Statistik Deskriptif

Tabel 4 2 Statistik Deskriptif

	X1	X2	X3	Y
Mean	1,974569	-0,031434	27,94636	1,257550
Median	1,173705	0,00377	27,88806	1,041215
Maximum	14,19842	0,1644	30,83842	13,76019
Minimum	0,01265	-0,57901	24,89144	-7,544330
Std. Dev.	2,428933	0,161908	1,550607	2,674056
Skewness	2,963100	-2,118944	-0,381157	1,018952
Kurtosis	13,4222	7,350102	2,748302	12,69145
Jarque-Bera	335,3982	86,06054	1,503772	228,8469
Probability	0,0000	0,00000	0,471476	0,00000
Sum	110,5759	-1,760319	1564,996	70,42280
Sum Sq. Dev.	324,4844	1,441775	132,2490	393,3816
Observations	56	56	56	56

Current Rasio (X1)

Dari hasil statistik deskriptif diatas variabel X1 (*current ratio*) memiliki nilai maksimum 14,19842 dan nilai minimum 0,01265. Nilai mean atau rata – rata sebesar 1,974569 per tahun, hal ini menandakan bahwa perusahaan mampu membayar utang jangka pendek sebesar 1,974569 (197,569%). Dimana *current asset* 1,974569 dari *current liabilities* dan nilai standar deviasi sebesar 2,428933.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Return Of Assets (X2)

Dari hasil statistik deskriptif diatas variabel X2 (*return of assets*) memiliki nilai maksimum 0,1644 dan nilai minimum -0,57901. Nilai mean atau rata – rata sebesar -0,031434 (-3,1434%) dimana nilai *mean* menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba, dengan standar deviasi sebesar 0,161908.

Ukuran Perusahaan (X3)

Dari hasil statistik deskriptif diatas variabel X3 (Size) memiliki nilai maksimum 30,83842 dan nilai minimum 24,89144. Nilai mean atau rata – rata sebesar 27,94636 (279,636%), dimana nilai mean menunjukkan besar kecilnya ukuran perusahaan, dengan standar deviasi sebesar 1,550607.

Debt to Equity Rasio (Y)

Dari hasil statistik deskriptif diatas variabel Y (Debt to Equity Rasio) memiliki nilai maksimum 13,76020 dan nilai minimum -7,541330. Nilai mean atau rata – rata sebesar 1,257550 (125,7550%), dimana nilai mean menunjukkan utang yang dimiliki perusahaan untuk membiayai operasional perusahaan , dengan standar deviasi sebesar 2,674056.

Pemilihan Model Regresi Data Panel

Uji chow

Tabel 4 3 Uji Chow

Effects Test	statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2,038255	(13,39)	0,0433
Cross-section Chis-square	29,033056	13	0,0065

Dari hasil pengujian tabel diatas nilai Probability *Cross-section Chi-square* 0,0065 lebih kecil dari 0,05, maka model yang diterima yaitu *Fixed Effec Model*.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji Hausman

Tabel 4 4 Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	11,525289	3	0,0092

Dari hasil pengujian tabel diatas nilai Prob Cross-section random $0,0092 < 0,05$, menerima *Fixed Effect Model*. karena hasil dari uji hausman memilih model FEM (*Fixed Effect Model*) maka tidak dilanjutkan dengan pengujian *Lagrange Multiplier*, karena model yang baik sudah didapatkan *Fixed Effect Model* sehingga dilanjutkan dengan pengujian yang lain.

Uji Asumsi Klasik

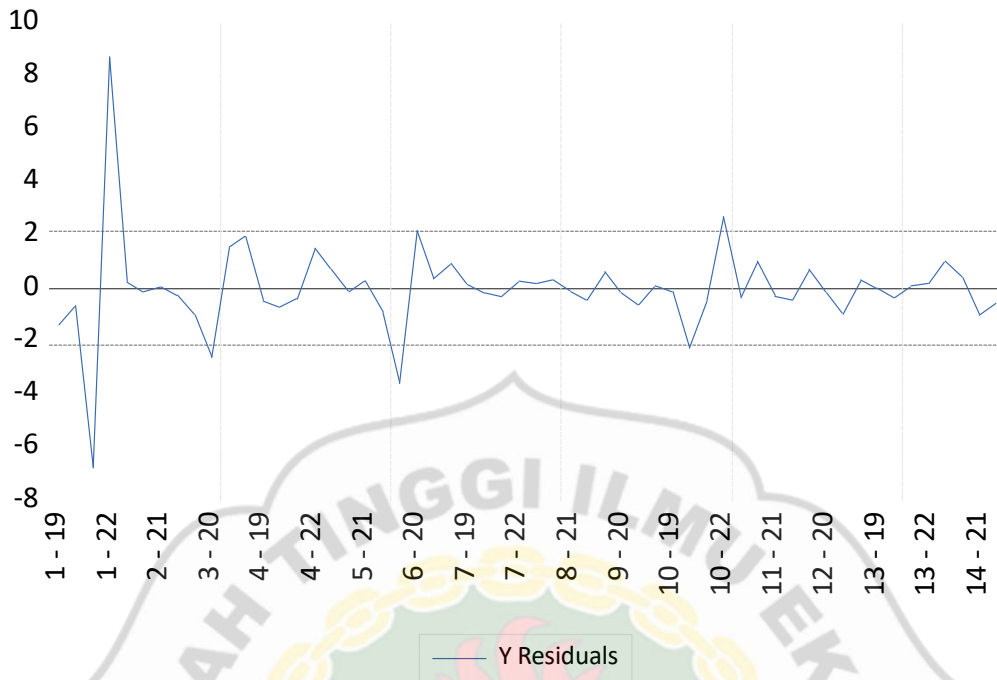
Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4 8 Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	85,80232	22,02130	3,896333	0,0004
X1	-0,009272	0,085472	-0,108485	0,9142
X2	-4,212307	1,461099	-2,882973	0,0064
X3	-3,039656	0,789373	-3,85072	0,0004

Terdapat masalah heteroskedastisitas dalam model regresi ini berdasarkan uji Glejser. Tidak adanya heteroskedastisitas merupakan salah satu asumsi penting dalam regresi linier agar hasil estimasi tidak bias dan konsisten. Maka dilakukan Y Residual yang terlihat seperti gambar dibawah ini:

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



Menurut Napitupulu et al (2021). Dari grafik residual berwarna biru diatas tidak melewati batas (500 dan -500), artinya varian residual sama dan tidak mengalami heteroskedastisitas.

Uji Multikoleniaritas

Tabel 4 9 Uji Multikoleniaritas

Variable	X1	X2	X3
X1	1	0,24463	-0,2248
X2	0,244629	1	0,26061
X3	-0,2248	0,26061	1

Dari hasil pengujian tabel diatas nilai probabilitas antar variabel bebas X1, X2, dan X3 dibawah 0,85, yang mengindikasikan bahwa tidak ada masalah Multikoleniaritas yang signifikan dalam model regresi penelitian.

Uji Regresi Data Panel

Tabel 4 10 Regresi CommonEffectModel

Variable	Coefficient	Std. Error	t.Statistic	Prob.
C	68,63215	46,80627	1,466302	0,1506
X1	0,131167	0,181671	0,722002	0,4746

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

X2	-16,41888	3,105564	-0,286923	0,0000
X3	-2,438590	1,677813	-1,453434	0,1541

$$Y = 68.6322 + 0.1312X1 - 16.4189X2 - 2.4386X3$$

Model regresi data panel ini menjelaskan hubungan antara variabel dependen Y yaitu struktur modal dengan variabel independen X1(Likuiditas), X2(Profitabilitas), dan X3(Ukuran Perusahaan). Konstan pada model ini adalah 68.6322. Koefisien regresi untuk X1 yaitu Likuiditas adalah 0.1312, menunjukkan bahwa setiap satu unit peningkatan likuiditas dikaitkan dengan peningkatan sebesar 0.1312 struktur modal. Koefisien untuk X2 yaitu profitabilitas adalah -16.4189, menunjukkan bahwa setiap satu unit peningkatan X2 dikaitkan dengan penurunan sebesar 16.4189 pada struktur modal. Koefisien untuk X3 yaitu ukuran perusahaan adalah -2.4386, menunjukkan bahwa setiap satu unit peningkatan X3 dikaitkan dengan penurunan sebesar 2.4386 pada struktur modal. Dengan mempertimbangkan variabel lain tetap atau sama

Uji Hipotesis

Uji Parsial

Tabel 4 5 Uji Parsial

Variable	Coefficient	Std. Error	t.Statistic	Prob.
C	68,63215	46,80627	1,466302	0,1506
X1	0,131167	0,181671	0,722002	0,4746
X2	-16,41888	3,105564	-0,286923	0,0000
X3	-2,438590	1,677813	-1,453434	0,1541

H1 : likuiditas berpengaruh negatif terhadap struktur modal

Prob. 0.4746 (>0.05) maka likuiditas tidak signifikan secara statistik pada tingkat signifikansi 5%. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan likuiditas tidak berpengaruh terhadap struktur modal (ditolak).

H2 : profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Prob 0.0000 < 0.05, maka ROA signifikan secara statistik pada tingkat signifikansi 5%. Maka dapat disimpulkan profitabilitas memiliki pengaruh terhadap struktur modal, yang sesuai dengan hipotesis awal (diterima).

H3 : ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal

Prob 0,1541 (< 0.05) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak signifikan secara statistik pada tingkat signifikansi 5%. Dapat disimpulkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal (ditolak).

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 4 12 Uji F

F-statistic	2,854396
Prob(F-statistic)	0,003811

Berdasarkan tabel uji F diatas, nilai F hitung adalah 2,9 dan nilai prob adalah 0.003811. Nilai F hitung lebih besar dari F tabel yaitu 2,871 dengan signifikansi 0,003811 (< 0,05). Dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu likuiditas, profitabilitas dan ukuran Perusahaan secara bersamaan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen yaitu struktur modal.

Koefisien Determinan (R^2)

Tabel 4 6 Koefisien Determinasi (R^2)

R-squared	0,53939
Adjusted R-squared	0,350422

Nilai *Adjusted R-Squared* 0,35, ini menunjukkan bahwa variabel Y yaitu struktur modal dipengaruhi oleh variabel X yaitu likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan sebesar 35% sedangkan sisanya 65% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termaksud dalam penelitian ini.

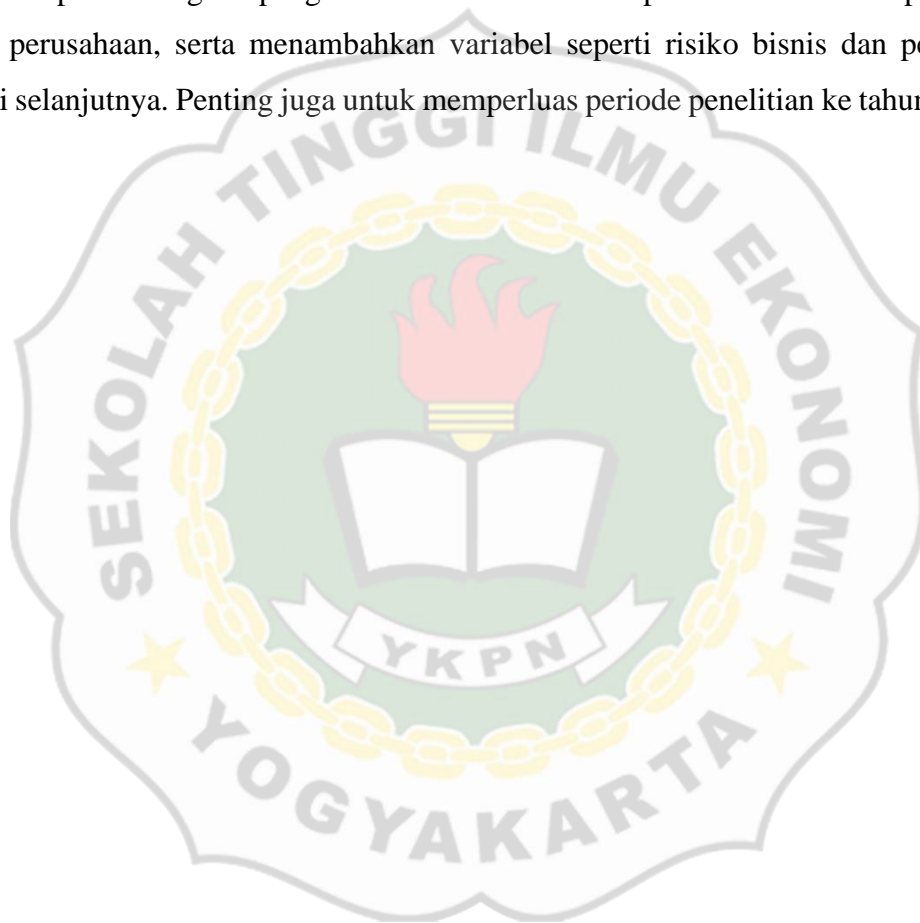
V. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Rasio lancar (CR) tidak signifikan berpengaruh pada struktur modal (DER) karena koefisien regresi positif 0,0131167 tidak signifikan secara statistik. Hipotesis pertama ditolak.
2. ROA berpengaruh negatif signifikan terhadap DER dengan koefisien -16,41888 dan t-statistik 0,286923 ($p < 0,05$), mendukung hipotesis pada penelitian.
3. Ukuran perusahaan tidak signifikan berpengaruh pada struktur modal yang diproyeksikan oleh DER dengan koefisien regresi -2,4386 dan t-statistik -1,453434. Hipotesisnya ditolak.
4. Likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan signifikan memengaruhi struktur modal dengan nilai signifikan 0,003811. Koefisien determinasi sebesar 0,35 menunjukkan bahwa

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

35% struktur modal dipengaruhi oleh variabel tersebut, sementara 65% dipengaruhi oleh variabel lain

Keterbatasan penelitian ini termasuk hanya melibatkan perusahaan pertambangan sub-industri A132, dengan variabel CR, ROA, dan SIZE sebagai fokus penelitian. Data hanya mencakup hingga tahun 2022 karena laporan keuangan belum tersedia untuk tahun 2023. Rekomendasi termasuk mempertimbangkan pengaruh struktur modal dan profitabilitas dalam pengambilan keputusan perusahaan, serta menambahkan variabel seperti risiko bisnis dan pertumbuhan untuk studi selanjutnya. Penting juga untuk memperluas periode penelitian ke tahun yang lebih baru.



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Daftar Pustaka

- Frank, M. Z., & Goyal, V. K. (2003). Testing the pecking order theory of capital structure. *Journal of financial economics*, 67(2), 217-248.
- Brigham, Eugene F dan Joel F.Houston. (2014). Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 1 (Edisi 11). Jakarta : Salemba Empat.
- K. Eisenhardt et al. "Agency Theory: An Assessment and Review." *Academy of Management Review*, 14 (1989): 57-74.
- Chen, L. J., & Chen, S. Y. (2011). How the pecking-order theory explain capital structure. *Journal of International Management Studies*, 6(3), 92-100.
- Myers, S. C., & Majluf, N. S. (1984). WHEN FIRMS HAVE INFORMATION THAT INVESTORS. *Journal of Financial Economics*, 13, 187-221.
- Myers, S. C. (1984). The Capital Structure Puzzle. *The Journal of Finance*, 39(3), 575-592.
- Liang, I., & Natsir, K. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 1(3), 481-488.
- Lilia, W., Situmeang, S. I. L., Verawaty, V., & Hartanto, D. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 4(2), 627-639.
- Setyani, I., Wiyono, G., & Kusumawardhani, R. (2022). Analisis Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman di BEI Periode 2014-2020). *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 6(1), 35-43.
- Fajrida, S. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia (Doctoral dissertation, Prodi Akuntansi).
- Nabila, D. T., & Rahmawati, M. I. (2023). Pengaruh Profitabilitas, struktur aktiva dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 12(9).
- Aslah, T. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Aset Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *Jurnal akuntansi dan perpajakan jayakarta*, 2(1), 1-17.
- ZA, S. R., Zulpahmi, Z., & Sumardi, S. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *Journal of Financial and Tax*, 1(1), 33-46.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Nuridya, Tiara Rizqi, and Nelli Novyarni. *PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2018* (2020).

Sugiyono. (2014). *metode penelitian pendidika pendekatan kuantitatif Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Campbell, D. E., & Kelly, J. S. (1994). Trade-off theory. *The American Economic Review*, 84(2), 422-426.

Basuki, A. T., & Yuliadi, I. (2014). *Modul Praktikum SPSS dan Eviews*. Danisa Media.

Napitupulu, R. B., Simanjuntak, T. P., Hutabarat, L., Damanik, H., Harianja, H., Sirait, R. T. M., & Lumban Tobing, C. E. R. (2021). *Penelitian Bisnis, Teknik dan Analisa dengan SPSS-STATA-Eviews*.

